

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Di dalam sebuah penelitian pasti membutuhkan rancangan penelitian. Rancangan penelitian ini penting guna mempermudah dalam menyelesaikan skripsi. Untuk selanjutnya yang dapat diambil yaitu mencari informasi dan data yang akurat serta relevan terkait masalah yang akan kita teliti. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Jhon W. Creswell penelitian kuantitatif adalah suatu penyelidikan mengenai permasalahan sosial yang didasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri atas variabel, diukur melalui angka, dan dianalisis melalui prosedur statistik agar bisa ditentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar.³¹

Metode pendekatan kuantitatif ini menggunakan regresi linier yaitu digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di manipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan.³²

Dari judul penelitian ini dapat diketahui terdapat dua variabel didalamnya yaitu :

1. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.³³ Variabel Bebas (X) dalam penelitian ini adalah Efikasi Diri.

³¹Jhon W. Creswell, "Research Design Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed", *Yogyakarta : Pustaka Pelajar*, 2012, hal 40.

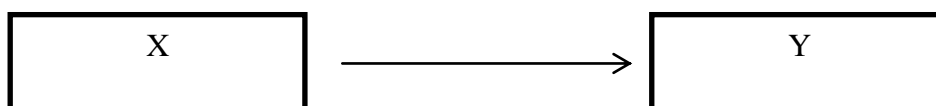
³² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung:ALFABETA, 2017) hal 260.

³³ Ibid., hal 4.

2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³⁴ Variabel Terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Kedisiplinan Belajar.

Gambar 3.1
Pengaruh antara Kedisiplin Belajar terhadap Efikasi Diri



Keterangan :

X : Variabel Bebas (Efikasi Diri)

Y : Variabel Terikat (Kedisiplinan)

→ : Hubungan antara X dan Y.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Babbie dalam Sukardi populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoretis menjadi target hasil penelitian.³⁵ Populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD kelas 4 di SDN Grogol II yaitu sebanyak 60 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah serta karakteristik populasi miliki. Jika populasi besar, serta penelitian tidak mampu mempelajari keseluruhan populasi maka bisa menggunakan sampel harus diambil dari populasi yang bisa mewakili. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian

³⁴ Ibid., hal 4.

³⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*,(Jakarta:PT Bumi Aksara, 2004), cet. 2, hal 53.

ini yaitu Nonprobability Sampling dengan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila jumlah anggota populasi sedikit.³⁶

Teknik pengambilan yang digunakan peneliti yaitu total sampling yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Sehingga dapat diketahui bahwa sampel yang digunakan yaitu seluruh siswa SD kelas 4 di SDN Grogol 2.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dan secara spesifik semua fenomena ini disebut dengan variabel penelitian³⁷. Instrumen ini akan disusun sesuai dengan teori dan dimensi indikator yang sudah dikemukakan sebelumnya. Responden diminta untuk menjawab dengan memberi tanda *checklist* yang sudah disediakan sesuai dengan keadaan dirinya. Untuk metode penskalaan yang digunakan dalam metode ini yaitu ada beberapa variasi yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TT), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Tabel 3.1
Pedoman Skor Angket *Favourable* dan *Unfavourable*

Jawaban	Item	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

³⁶ Sugiyono, hal 67.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 178.

Adapun teori dan blueprint instrument penelitian masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Instrument Efikasi Diri

a. Teori

Menurut Robert A. Baron & Donn Byrne self efficacy adalah keyakinan seseorang akan kemampuan atau kompetensinya atas kinerja tugas yang diberikan, mencapai tujuan, atau mengatasi sebuah hambatan.³⁸ Menurut Dede Rahmat Hidayat efikasi diri adalah penilaian diri terhadap kemampuan diri untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang ditetapkan.³⁹

Menurut Bandura pada setiap individu mempunyai beberapa komponen yaitu:

- 1). Level (tingkat kesulitan tugas), yaitu suatu masalah yang berkaitan dengan derajat kesulitan dalam tugas individu tersebut. Individu akan berupaya mengerjakan tugas jika itu sesuai kemampuannya dan ia tidak akan mengerjakan tugas kalau itu menyulitkan dirinya.
- 2). Stregth (kekuatan keyakinan), yaitu suatu keyakinan yang ada pada dirinya atas kemampuan yang ia punya. Keyakinan yang lemah di dalam dirinya akan mudah goyah jika ia tidak mempunyai pengalaman-pengalaman apalagi ia tidak menyukai hal tersebut. Sebaliknya, jika ia mempunyai keyakinan yang kuat dan kokoh ia akan berupaya mencapai tujuan itu meskipun tidak senang maupun tidak mempunyai pengalaman.

³⁸ Baron, Robert A., Bryne, Donn, *Psikologi Sosial Edisi Kesepuluh*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, Jilid 1, 2003), hal 183.

³⁹ Hidayat, Dede Rahmat, *Teori dan Aplikasi Psikologi Kepribadian dalam Konseling*, (Bogor:Ghalia Indonesia, Cet. ke 2, 2015), hal 156.

3). Generality (generalitas), hal yang berkaitan dengan cakupan yang luas bidang tingkah laku dimana individu merasa yakin atas kemampuannya. Individu dapat merasa yakin atas dirinya sendiri tergantung dengan sesuatu yang ia lakukan atau aktivitas yang ia kerjakan.⁴⁰

b. *Blueprint*

Tabel 3.2
Blue Print Skala Efikasi Diri (Y)

ASPEK	INDIKATOR	AITEM		JUMLAH
		F	UF	
Level (tingkat kesulitan tugas)	Keyakinan individu atas kemampuannya terhadap tingkat kesulitan tugas.	1,3,5	36,34,32	12
	Pemilihan perilaku dalam mengatasi kesulitan.	7,9,11	30,28,26	
Stregth (kekuatan keyakinan)	Keyakinan yang kuat terhadap tugas yang diberikan.	13,15,17	24,22,20	12
	Keuletan dalam menyelesaikan tugas.	19,21,23	18,16,14	
Generality (generalitas)	Keyakinan pada kemampuan diri pada aktivitas atau situasi tertentu.	25,27,29	12,10,8	12
	Keyakinan pada kemampuan diri pada aktivitas atau situasi yang lebih luas.	31,33,35	6,4,2	
TOTAL		18	18	36

2. Instrument Kedisiplinan

a. Teori

Menurut Arikunto Kedisiplinan adalah suatu bentuk yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan.⁴¹ Menurut

⁴⁰ M. Nur Ghufro dan Rini Risnawati S, *Teori-teori Psikologi* (Jogjakarta : Ar Ruzz Media, 2013), 80-81

⁴¹ Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, Cet 2 1993) hal 114.

Tulus Tu'u disiplin merupakan mengikuti, dan menaati peraturan, nilai, dan hukum yang berlaku. Sedangkan menurut Maman Rachman di dalam bukunya Tulus Tu'u menyebutkan bahwa disiplin sebagai upaya pengendalian diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.⁴²

Tu'u dalam penelitian mengenai disiplin sekolah mengemukakan bahwa indikator yang menunjukkan pergeseran/perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah adalah meliputi:

- 1) Dapat mengatur waktu belajar di rumah
- 2) Rajin dan teratur belajar
- 3) Perhatian yang baik saat belajar di kelas
- 4) Ketertiban diri saat belajar di kelas⁴³

b. *Blueprint*

Tabel 3.3
Blue Print Skala Kedisiplinan (X)

NO	INDIKATOR	AITEM		JUMLAH
		Favorable	Unfavorable	
1.	Dapat mengatur waktu belajar di rumah	1,9	3,11	4
2.	Rajin dan teratur belajar	5,13	7,15	4
3.	Perhatian yang baik saat belajar di kelas	2,10	4,12	4
4.	Ketertiban diri saat belajar di kelas	6,14	8,16	4
TOTAL		8	8	16

⁴² Tu'u, Tulus, Peran Disiplin pada Perilaku Siswa dan Prestasi Siswa, (Jakarta: PT Grasindo, 2008) hal 32-33.

⁴³ Tu'u, Tulus, hal 91.

D. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini skala pengukuran data menggunakan angket/kuisisioner dengan skala Likert. Metode angket/kuisisioner ini berisi pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Jenis angket yang digunakan untuk penelitian ini termasuk angket tertutup dimana peneliti sudah menyediakan alternatif jawaban dan responden memberikan jawaban dengan memberi tanda *checkbox* pada alternatif jawaban. Untuk metode penskalaan yang digunakan dalam metode ini yaitu ada beberapa variasi yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TT), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).⁴⁴

E. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki sebuah nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data diperoleh dan diolah menggunakan *SPSS for Windows 22.0 Version*. Analisis data dalam penelitian ini akan mencakup kegiatan mendeskripsikan, menganalisis hasil kuantitatif serta menarik kesimpulan data yang terkumpul. Adapun langkah-langkah untuk analisis data yaitu :

1. Uji Validitas dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah uji keabsahan data yang ditujukan pada konsistensi antara data dengan fenomena yang sesungguhnya terjadi. Validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi yang berarti pengujian data melalui isi tes dengan analisis wasional melalui *Professional Judgment*.⁴⁵

⁴⁴ Ibid, hal 186.

⁴⁵ Saifuddin Azwar, Penyusunan Skala Psikologi, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2017), hal. 37.

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas salah satunya adalah reliabilitas tinggi. Reliabilitas tinggi disebut dengan pengukuran reabel yang berarti keterpercayaan, keterdalaman, konsistensi, dan kestabilan. Instrument dinyatakan reliable jika mampu menghasilkan konsistensi pada penilaian yang telah diukur.⁴⁶ Dalam penelitian ini menggunakan uji realibilitas instrumen menggunakan uji reliabilitas instrumen menggunakan formula koefisien *Alpha Cronbach* dari *SPSS for Windows 22.0 version*.

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui variabel dalam penelitian bersifat normal atau sebaliknya. Apabila variabel bersifat normal maka dapat disimpulkan bahwa perbedaan signifikan antara frekuensi teoritis kurva tidak ada. penelitian ini menggunakan normalitas *kolmogorov smirnov* karena diketahui jumlah responden lebih dari 50. Data penelitian dapat dikatakan normal jika nilai signifikannya $p > 0,05$ sedangkan dikatakan tidak normal apabila nilai signifikannya $p < 0,05$.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan linear yang terbentuk antara dua variabel. Hubungan antara kedua variabel X dan variabel Y dapat dikatakan linear apabila skor *linearity* menunjukkan $p < 0,05$ dan *deviation from linearity* menunjukkan $p > 0,05$.

⁴⁶ Ibid, hal 209.

3. Uji Hipotesis

Sejalan dengan hipotesis dan tujuan peneliti yaitu mencari pengaruh antara variabel X dan variabel Y, maka analisis datanya menggunakan Analisis Regresi Linier. Penggunaan analisis ini disebabkan variabel yang digunakan dalam penelitian menggunakan dua variabel yakni efikasi diri dan kedisiplinan. Analisis Regresi Linear berfungsi untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel Y dan variabel X yang memiliki hubungan linear. Rumus

$$Y = a + bX$$

a: angka constan dari unstandardized coefficients

b: angka koefisien regresi.